



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Pelatihan Analisis Butir Soal dalam Meningkatkan Kualitas Instrumen Penilaian bagi Mahasiswa IAIN Manado

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andi.asma@iain-manado.ac.id

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Nurhayati Sahibe

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nurhayati.sahibe@iain-manado.com

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Muhammad Tahir A

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: muhammad.tahir@iain-manado.ac.id

Rhyan Prayuddy Reksamunandar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rhyan.reksamunandar@iain-manado.ac.id

Dinda Rahmawati Anugrah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: dinda.rahmawati@gmail.com



Abstrak

Kegiatan ini bertujuan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan para mahasiswa dalam mengolah data jawaban. Dengan analisis butir soal yang baik, para mahasiswa dapat menyusun soal yang berkualitas dan terukur, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan selama satu kali pertemuan, diikuti oleh 20 orang Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana para mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh proses pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemauan dan kemampuan para mahasiswa dalam mengolah data dan menganalisis butir soal. Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil menjawab permasalahan terkait peningkatan mutu pendidikan melalui evaluasi pembelajaran yang lebih baik. yaitu mampu dalam menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Kata kunci : Analisis Butir, Instrumen, Penilaian

Abstract

This activity aims to improve students' understanding and ability to process answer data. By analyzing good question items, students can compose quality and measurable questions, which in the end will have a positive effect on the quality of education. This training was carried out in the form of mentoring during one meeting, attended by 20 Islamic Religious Education Study Program students, FTIK IAIN Manado. The method used is a participatory approach, where students are actively involved in the entire training process. The results of this activity show an increase in students' willingness and ability to process data and analyze question items. Thus, this training has succeeded in answering problems related to improving the quality of education through better learning evaluation. namely being able to develop valid and reliable assessment instruments, so that the learning process becomes more effective and of better quality.

Keywords: Item Analysis, Instruments, Assessment

PENDAHULUAN

Data penelitian tentang hasil belajar atau prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian. Instrumen penilaian merupakan elemen yang sangat penting untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Instrumen penilaian yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan dan kompetensi siswa dan hasil belajar siswa (Herliana & Kurniawan, 2021). Kualitas Instrumen penilaian, seringkali kualitasnya belum optimal, sehingga hasil penilaian tidak mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Kualitas dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Untuk itu dalam setiap pembelajaran guna mengetahui apakah pembelajaran berlangsung dengan baik atau tidak maka dilaksanakan suatu tes (Putri, 2021).

Tes hasil belajar umumnya dibuat oleh pendidik. Untuk mendapatkan hasil tes yang berkualitas maka seorang pendidik harus menentukan kualitas dari tes yang akan digunakan. Pendidik harus dapat memastikan alat-alat tes yang akan digunakan memiliki kualitas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Cara untuk menentukan kualitas tes hasil belajar adalah



dengan melakukan analisis soal. Analisis butir soal penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian agar lebih valid dan reliabel.

Analisis butir soal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas setiap butir soal dalam suatu tes. Metode ini dapat mengidentifikasi butir soal yang kurang baik, seperti soal yang terlalu mudah, terlalu sulit, atau tidak mampu membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan yang tidak (Suratmi et al., 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian tes khususnya dalam melakukan analisis butir soal adalah memberikan pelatihan kepada mahasiswa. Pelatihan analisis butir soal memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado yang merupakan calon pendidik dan bahkan ada yang sudah menjadi guru yang mau tak mau harus mampu melakukan analisis terhadap soal-soal yang telah mereka buat.

Bagi guru, identifikasi dan analisis butir soal adalah acuan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan soal. Apabila pendidik dapat menyusun dan merancang instrumen soal dengan baik dan sesuai, maka alat pengukur hasil belajar akan memiliki kualitas yang tinggi. Namun, permasalahan yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa PAI yang merupakan calon guru adalah kurang optimalnya kegiatan evaluasi hasil belajar. Meskipun banyak aplikasi dan program komputer serta internet yang dapat memudahkan pekerjaan pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar, banyak dari mereka yang belum memanfaatkannya. Salah satu alat evaluasi pembelajaran yang sangat membantu adalah *SPSS*, *iteman*, yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal (Hanafi et al., 2022). Namun, banyak mahasiswa yang belum mengetahui atau mampu menggunakan aplikasi ini. Hasil wawancara dengan tiga mahasiswa prodi Pendidikan agama islam yang sementara penelitian atau membuat instrumen penilaian mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar jarang dilakukan karena keterbatasan waktu dan pemanfaatan teknologi. Mahasiswa juga menyatakan bahwa masyarakat belum menggunakan aplikasi *spss* untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Dari permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado berinisiatif untuk memberikan pelatihan tentang analisis butir soal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar, menganalisis butir soal, dan menyusun soal yang berkualitas.

Pelatihan ini diharapkan para mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado mampu membuat dan menyusun instrumen penilaian yang lebih baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan mengenai berbagai teknik dan alat analisis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas butir soal. Melalui



pelatihan analisis butir soal, para mahasiswa tidak hanya belajar mengenai teori dan konsep dasar analisis butir soal, tetapi juga praktik langsung dalam melakukan analisis. Dengan demikian, mereka dapat secara langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian. Dengan instrumen penilaian yang lebih baik, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat mengenai pencapaian hasil belajar, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama 4 jam.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan kebutuhan mahasiswa agar mahir dalam melakukan analisis butir soal.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan 30 April 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan, identifikasi dan analisis terhadap setiap butir soal perlu dilakukan sebelum soal tersebut digunakan sebagai alat pengukur kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa butir soal berfungsi dengan baik dan mampu mengukur kompetensi siswa secara akurat (Joni, 1984). Bagi pendidik, identifikasi dan analisis butir soal adalah acuan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan soal. Dengan demikian, instrumen penilaian yang digunakan akan memiliki kualitas yang tinggi dan validitas yang baik.

Namun, masih terdapat kendala di beberapa Lembaga Pendidikan yang ada di kota Manado, di mana pendidik belum optimal dalam melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar. Meskipun banyak aplikasi dan program komputer yang dapat memudahkan pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar, banyak dari mereka yang belum mengetahui atau mampu memanfaatkannya. Salah satu aplikasi yang sangat membantu adalah SPSS, yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal. Namun, banyak pendidik yang belum familiar dengan aplikasi ini.

Hasil wawancara dengan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado yang sementara melakukan penelitian mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar jarang dilakukan karena keterbatasan waktu dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, masyarakat juga belum menggunakan aplikasi SPSS untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pendidikan Agama Islam



berinisiatif memberikan pelatihan tentang analisis butir soal dengan bantuan software SPSS. Pelatihan ini dipilih karena kemudahan penggunaan aplikasi ini oleh para mahasiswa dan pendidik dan manfaatnya dalam membantu mereka mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa atau calon pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar, menganalisis butir soal, dan menyusun soal yang berkualitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan dihadiri oleh peserta 20 orang.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim melakukan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, analisis kebutuhan, dan pemaparan secara singkat tentang tujuan dan maksud kegiatan. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai pelaksanaan kegiatan dan menyamakan persepsi serta pemahaman terkait cara para calon guru atau mahasiswa dalam mengembangkan instrumen tes dan membuat rubrik penskoran tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dan praktik analisis butir soal oleh tim pengabdian. Materi pertama yang disampaikan adalah perbedaan pengukuran, penilaian, dan evaluasi, yang sangat penting karena masih banyak mahasiswa/ calon guru yang belum memahami perbedaannya. Materi kedua adalah tentang tes, mencakup pengertian, jenis-jenis, dan contoh-contohnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Materi PkM Analisis Butir Soal dengan SPSS

Dalam penyampaian materi, pemateri menyarankan kepada para mahasiswa agar lebih bervariasi dalam memilih bentuk tes karena banyak aplikasi tes yang dapat dimanfaatkan. Materi berikutnya adalah langkah-langkah penyusunan tes, khususnya tes pilihan ganda dan esai, berdasarkan kaidah penulisan soal dilihat dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pemateri



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

juga menekankan pentingnya penyusunan kisi-kisi sebelum menyusun soal karena kisi-kisi menjadi acuan dalam pembuatan soal tes. Materi keempat adalah pengembangan instrumen tes, termasuk validitas dan reliabilitas instrumen tes, yang sering diabaikan.

Materi terakhir adalah analisis butir soal, mencakup tingkat kesukaran, daya beda, dan pengecoh. Beberapa mahasiswa atau peneliti tidak melakukan analisis butir soal sehingga kegiatan ini sangat disambut dengan antusias oleh peserta. Di akhir kegiatan, peserta menganalisis butir soal secara mandiri berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Pendampingan Analisis Butir Soal

Setelah itu, kegiatan berikutnya adalah praktik dan diskusi terkait hasil analisis butir soal yang telah dilakukan oleh peserta. Para mahasiswa atau peneliti membuat kisi-kisi soal, butir soal, dan rubrik penskoran. Dilihat dari penilaian sikap, kegiatan ini diikuti oleh peserta dengan sangat antusias dan semangat. Hasil penilaian keaktifan peserta menunjukkan bahwa 82,5% peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, menimbulkan semangat diskusi yang tinggi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Berdasarkan testimoni dari peserta, kegiatan pelatihan tentang analisis butir soal dinyatakan berhasil karena pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan profesi guru. Selain itu, peserta menyampaikan bahwa seluruh materi pelatihan sangat menarik dan penyampaian materi sangat jelas sehingga mereka merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini. Peserta juga mengharapkan adanya pelatihan lagi yang berkelanjutan



Gambar 3. Penutupan



Sebelum mengikuti pelatihan, beberapa peserta cenderung monoton dalam mengembangkan instrumen tes. Namun, setelah mengikuti pelatihan ini, para guru menjadi lebih paham mengenai berbagai jenis instrumen dan aplikasi tes. Mereka juga dapat membuat rubrik penskoran tes dengan tepat, menyusun butir tes sesuai dengan level kognitif peserta didik, memahami cara mengembangkan instrumen tes, dan menganalisis butir soal. Dengan demikian, peserta lebih dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi para mahasiswa dan peneliti Prodi pendidikan agama islam FTIK IAIN Manado. Dampak dan manfaat dari kegiatan pendampingan dan pelatihan analisis butir soal adalah sebagai berikut: Kegiatan ini memberikan kontribusi positif kepada para mahasiswa atau guru dan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan analisis butir soal. Para guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian (I.W. Puwardana et al., 2021). Peningkatan Keterampilan: Kegiatan ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan para guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikan. Dengan pengetahuan baru tentang analisis butir soal, para guru dapat menyusun dan mengevaluasi instrumen penilaian dengan lebih baik. Adapun presentase keaktifan peserta dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel. 1 Persentase keaktifan mahasiswa

No	Aspek yang diobservasi	Persentase	
		YA	Tidak
1	Peserta memperhatikan penjelasan pemateri	72	28
2	Peserta Mencatat penjelasan	78,9	21.1
3	Peserta aktif bertanya dan menjawab	90	10

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa persentase keaktifan mahasiswa sangatlah tinggi, oleh karena itu guru harus belajar untuk memanfaatkan software dalam mengolah dan menganalisis butir soal. Penggunaan teknologi ini memudahkan proses analisis dan meningkatkan efisiensi kerja para guru. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, para guru dapat melakukan kegiatan pengolahan analisis butir soal pada perangkat tes secara mandiri. Hal ini membantu dalam meningkatkan kualitas soal yang diberikan kepada siswa dan memastikan bahwa soal-soal tersebut valid dan reliabel (Purnamasari et al., 2023) . Melalui pelatihan ini, para guru diharapkan mampu menyusun soal-soal yang berkualitas dan terukur, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga pendidikan. Tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan pelatihan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari



TARSIOUS :
Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
ISSN : 2964-0571
Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

keaktifan para peserta dalam mengikuti kegiatan dan kerjasama dalam praktik analisis butir soal. Rekomendasi untuk Pelatihan Selanjutnya

KESIMPULAN

Pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa atau peneliti prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado dalam mengevaluasi dan menganalisis butir soal, sehingga kualitas pendidikan tersebut semakin baik. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian melalui pelatihan dan pendampingan yang serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian bagi mahasiswa dan peserta PKM prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Hanafi, M., Syamsuri, S., & Mutaqin, A. (2022). Pengembangan Instrumen Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Matematika Berdasarkan Brookhart Konteks Motif Batik Pandegelang Pada Siswa MTs. *Media Pendidikan Matematika*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.33394/mpm.v10i1.5207>
- Herliana, O., & Kurniawan, R. Y. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–51.
- I.W. Puwardana, Sariyasa, & I.N. Suastika. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Pada Materi Pengolahan Data Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 147–156. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.625>
- Joni, T. . (1984). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Karya Anda.
- Purnamasari, R., Safitri, N., & Kurnia, D. (2023). Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 787–797. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4591>
- Putri, A. E. (2021). *Model Penilaian HOTS pada Pembelajaran Sejarah*. Lakeisha.



TARSIOUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 6 No 1 Tahun 2024

ISSN : 2964-0571

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Suratmi, Laihat, & Asnimar. (2020). Development of Assessment Instruments Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) for Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, 6(1), 199–211.